fun_fact_learning_language

Belajar bahasa itu **nggak sesulit yang dikira**, asal lo ngerti **fondasi dasarnya**. Nih, biar makin gamblang, ane breakdown cara lo barusan:

🔽 1. Kosakata Dasar (Vocabulary)

Ini pondasi utama. Lo nggak perlu tahu 10.000 kata dulu buat mulai ngobrol. Yang penting tahu:

- Kata ganti (aku, kamu, dia, kita)
- Kata kerja umum (makan, tidur, pergi, belajar)
- Kata benda umum (meja, buku, rumah)
- Kata sifat (besar, kecil, cepat, lambat)

Fun fact: 80% percakapan harian itu cuma butuh sekitar 800–1000 kata doang.

2. Cara Baca Huruf / Pelafalan

Ini penting buat ngebedain arti. Misalnya:

- Bahasa Jepang: "hashi" bisa artinya jembatan atau sumpit, tergantung intonasi/pelafalan.
- Bahasa Arab: satu huruf beda bisa beda makna jauh banget.

Jadi pahami alfabet & cara bacanya, terutama buat bahasa non-Latin (kayak Jepang, Korea, Rusia, Arab).

3. Nyusun Kalimat (Grammar ringan + Struktur)

Lo gak butuh grammar rumit langsung. Cukup paham:

- Urutan kata dasar (Subjek Predikat Objek atau yang lain tergantung bahasa)
- Imbuhan (misalnya "ber-", "-kan", "-i", "meng-")
- Kalimat tanya, negasi ("tidak", "bukan"), dsb

Contoh sederhana:

- Bahasa Inggris: "I eat rice."
- Bahasa Jepang: "Watashi wa gohan o tabemasu." (Subjek-Waktu-Objek-Kata kerja)

4. Imbuhan / Konjugasi

Ini yang bikin kalimat lo hidup. Misalnya:

- Play → playing, played
- Makan → memakan, dimakan, makanan

💡 Jadi, belajar bahasa itu:

Vocabulary + Pelafalan + Struktur Kalimat Dasar = Udah bisa ngobrol santai

Nggak perlu dramatisasi kayak harus jago grammar tingkat Dewa dulu. Bahkan native speaker aja banyak yang grammar-nya acakadut tapi tetep komunikasi jalan.